



# HUBUNGAN ANTARA CAPAIAN PEMBELAJARAN DASAR-DASAR PENELITIAN DAN STATISTIK DENGAN MUTU SKRIPSI: STUDI ANALISIS DI STKIP MUHAMMADIYAH BOGOR

**Arsyad**

Program Studi S.1 Administrasi Pendidikan  
STKIP Muhammadiyah Bogor

## **ABSTRACT**

*The main problem in this study is that students often experience difficulties in writing thesis, thus affecting the accuracy in completing the study. Among the obstacles is that students do not understand the problems to be studied, and are not accustomed to writing scientific papers, this is seen in the tendency of students who will write a thesis to look for research titles, not looking for problems to be studied. This study aims to: First, find out the relationship between the achievements of learning basics of research with the quality of thesis. Second, knowing the relationship between the achievement of statistical learning and the quality of the thesis. Third, knowing the relationship between learning achievement of research basics and achievement of statistical learning with the quality of thesis. The research method is a survey with a correlational form, with a population of STKIP Muhammadiyah Bogor students in semester VIII (eight) of 2016/2017 academic year totaling 126 people, with a sample of 40 people. The conclusion of this study are: First, there is a positive influence between the variables of learning achievement of research basics ( $X_1$ ) with the quality of thesis ( $Y$ ). Second, there is a positive influence between the variables of the achievement of statistical learning ( $X_2$ ) with the quality of the thesis ( $Y$ ). Third, there is a positive relationship between the variables of learning achievement of research basics ( $X_1$ ) and achievement of statistical learning ( $X_2$ ) with the quality of thesis ( $Y$ ).*

**Keywords:** *learning achievement, research basics, statistics, and thesis quality.*

## **ABSTRAK**

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bahwa mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam menulis skripsi, sehingga mempengaruhi ketepatan dalam penyelesaian studi. Di antara kendalanya adalah mahasiswa tidak memahami permasalahan yang akan diteliti, dan tidak terbiasa menulis karya ilmiah, hal ini terlihat pada kecenderungan mahasiswa yang akan menulis skripsi untuk mencari judul-judul penelitian, bukan mencari masalah yang akan diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk: Pertama, mengetahui hubungan antara capaian

pembelajaran dasar-dasar penelitian dengan mutu skripsi. Kedua, mengetahui hubungan antara capaian pembelajaran statistik dengan mutu skripsi. Ketiga, mengetahui hubungan antara capaian pembelajaran dasar-dasar penelitian dan capaian pembelajaran statistik dengan mutu skripsi. Metode penelitian adalah survei dengan bentuk korelasional, dengan populasi mahasiswa STKIP Muhammadiyah Bogor semester VIII (delapan) tahun akademik 2016/2017 yang berjumlah 126 orang, dengan sampel sebanyak 40 orang. Kesimpulan penelitian ini adalah: Pertama, terdapat pengaruh positif antara variabel capaian pembelajaran dasar-dasar penelitian ( $X_1$ ) dengan mutu skripsi ( $Y$ ). Kedua, terdapat pengaruh positif antara variabel capaian pembelajaran statistik ( $X_2$ ) dengan mutu skripsi ( $Y$ ). Ketiga, terdapat hubungan positif antara variabel capaian pembelajaran dasar-dasar penelitian ( $X_1$ ) dan capaian pembelajaran statistik ( $X_2$ ) dengan mutu skripsi ( $Y$ ).

**Kata Kunci :** Capaian pembelajaran, dasar-dasar penelitian, statistik, dan mutu skripsi.

## **PENDAHULUAN**

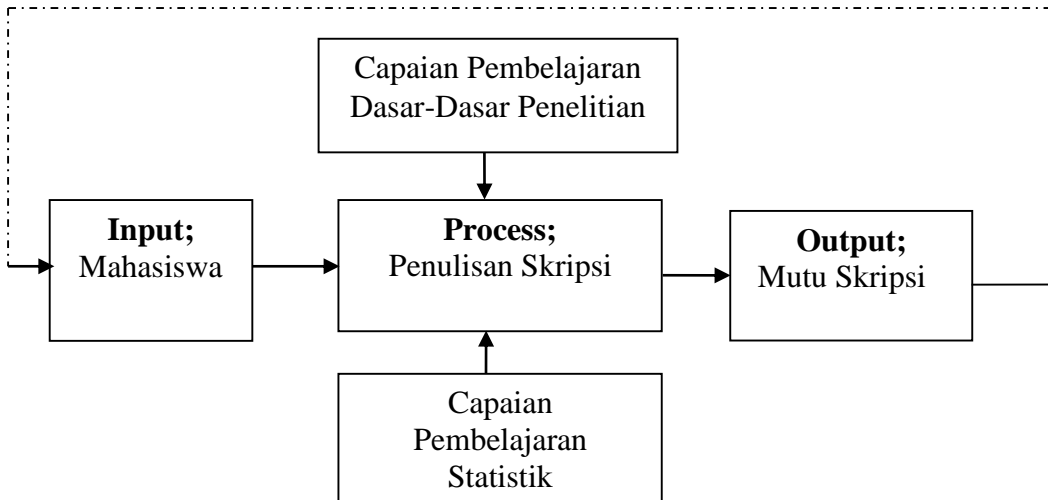
Kegiatan penelitian merupakan salah satu tugas yang akan dilakukan oleh mahasiswa di perguruan tinggi dalam bentuk laporan akhir atau skripsi. Skripsi merupakan karya ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian, dan tugas penulisan skripsi merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa untuk mencapai gelar akademik dalam salah satu bidang keahliannya. Sebagai tahap akhir dari perjalanan panjang seorang mahasiswa yang juga merupakan titik puncak dari seluruh kegiatan akademik di bangku kuliah, setiap mahasiswa tentunya mengerahkan seluruh tenaga dan pikiran yang dimiliki sejak awal untuk penulisan skripsi. Permasalahan yang sering dialami mahasiswa dalam penulisan skripsi adalah antara lain; tidak memahami masalah yang akan diteliti, kesulitan mencari literatur, dana dan waktu yang terbatas, tidak memahami metode penulisan karya ilmiah, dan tidak terbiasa menulis karya ilmiah. Di antara masalah tersebut yang paling sulit bagi mahasiswa pada saat menulis skripsi adalah tidak terbiasa dan kurang memahami metode dalam menulis skripsi sebagai karya ilmiah yang membutuhkan kemampuan berpikir, dan bertindak

dalam usaha menggali dan mengembangkan pengetahuan ilmiah untuk disumbangkan dalam bidang keahliannya. Proses penulisan skripsi sebenarnya mudah, karena dalam prosesnya mahasiswa didampingi oleh dosen pembimbing skripsi. Dosen pembimbing skripsi bertugas memberikan arahan yang bersifat konstruktif baik dari aspek teknis penulisan, isi, sampai pada aspek metode yang digunakan dalam penelitian skripsi. Namun karena mahasiswa kurang memahami dasar-dasar penelitian dan statistik, maka akan berpengaruh kesulitan dalam menulis skripsi, sehingga akan berimplikasi pada ketepatan dalam menyelesaikan studi mahasiswa.

Berdasarkan data Bagian Administrasi Akademik (BAAK) STKIP Muhammadiyah Bogor tahun akademik 2016-2017, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi sangat beragam. Mahasiswa paling cepat dapat menyelesaikan skripsinya dalam waktu enam bulan, dan waktu paling lama yang dibutuhkan mahasiswa untuk dapat menyelesaikan skripsinya adalah dua tahun enam bulan. Untuk itu, agar mahasiswa tepat dalam menyelesaikan penulisan skripsi, maka dibutuhkan kemampuan khusus dalam melaksanakan penelitian skripsi sebagai karya ilmiah, dan kemampuan tersebut tercermin dari penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah dasar-dasar penelitian dan penguasaan terhadap statistika, sebagai pengetahuan untuk memahami metode, prosedur dan alur penulisan karya ilmiah.

Dari permasalahan di atas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah: *Pertama*, apakah ada hubungan antara capaian pembelajaran dasar-dasar penelitian dengan mutu skripsi mahasiswa. *Kedua*, apakah ada hubungan antara capaian pembelajaran statistik dengan mutu skripsi mahasiswa. *Ketiga*, apakah ada hubungan antara capaian pembelajaran dasar-dasar penelitian dan statistik dengan mutu skripsi mahasiswa. Rencana pemecahan masalah dalam penelitian ini didasari konsep bahwa mahasiswa yang memahami dasar-dasar penelitian dan

statistik dengan baik, maka sangat mungkin ia mampu menyajikan skripsi yang berbobot tinggi sebagai sebuah karya ilmiah yang mencerminkan daya pemikiran yang orisinalitas tinggi, kelengkapan data dan fakta yang menunjang serta mampu memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Berikut gambaran permasalahan;



**Gambar 1. Peta permasalahan**

Tujuan penelitian ini adalah: *Pertama*, bagaimana hubungan antara capaian pembelajaran dasar-dasar penelitian dengan mutu skripsi. *Kedua*, bagaimana hubungan antara capaian pembelajaran statistik dengan mutu skripsi. *Ketiga*, bagaimana hubungan antara capaian pembelajaran dasar-dasar penelitian dan capaian pembelajaran statistik dengan mutu skripsi. Sebagai bagian dari proses kajian ilmiah, pendapat ahli dan hasil penelitian yang terdahulu dan relevan juga menjadi rujukan sebagai referensi dari sebuah penelitian yang dilaksanakan.

Skripsi berfungsi sebagai media komunikasi ilmiah antara mahasiswa yang menyelesaikan tugas akhir program S1. Dalam jangkauan lebih luas skripsi juga dapat menjadi media komunikasi dalam lingkungan masyarakat ilmiah pada

umumnya, apabila memenuhi syarat untuk dipublikasikan secara luas. Kadar ilmiah skripsi dipertanggungjawabkan oleh mahasiswa dalam sidang skripsi. Skripsi yang telah diujikan menjadi tanggung jawab mahasiswa, pembimbing dan pihak yang terlibat dalam pertanggungjawaban tersebut. Skripsi yang bermutu menurut Bisri, (1999; 14), harus mencerminkan yaitu; (1) ketepatan, (2) kecermatan dan (3) tata cara penulisan yang lazim digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah. Mahasiswa dalam menyusun skripsi harus mampu mengungkapkan atau menyajikan masalah berdasarkan nilai objektif yang tinggi, kecermatan dalam mengungkapkan, menyajikan data-data dan fakta secara objektif serta menguasai metode penelitian ilmiah. Untuk melihat tinggi rendahnya mutu skripsi mahasiswa, maka harus mengacu pada langkah-langkah penelitian. Moh. Nazir (1988;102), menjelaskan langkah-langkah dalam penelitian yaitu; (1) kejelasan permasalahan yang diteliti, (2) relevansi teori dengan permasalahan yang akan diteliti, (3) ketepatan penggunaan metode, (4) ketepatan teknik analisis data, (5) hasil penelitian bersifat memecahkan masalah dan penguasaan teknik penulisan serta (6) kesimpulan dan saran-saran yang disampaikan. Menurut Marzuki (1983;9), bahwa kriteria skripsi adalah; (1) skripsi bersifat memecahkan persoalan yang dibahas, (2) skripsi harus bersandar pada riset baik *library research* maupun *field research*, (3) menggunakan metode ilmiah.

Kegiatan penelitian sebagai suatu cara dalam memperoleh pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi yang dilakukan secara ilmiah, sistematis dan logis dalam menempuh langkah-langkah tertentu. Sementara itu, Arikunto (2000;14), menjelaskan tentang langkah-langkah penelitian ilmiah mencakup; (1) judul, (2) masalah penelitian, (3) metode penelitian, (4) pengumpulan dan analisis data, (5) Kesimpulan. Untuk mendapatkan skripsi yang bermutu, maka mahasiswa harus memahami metodologi penelitian sebagai

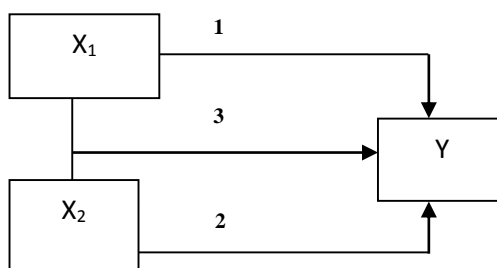
metode ilmiah. Di samping itu, statistik juga memiliki peran dalam menjelaskan hasil penelitian, sehingga hasil penelitian tersebut dapat dipahami dengan baik. Peran statistik dalam penelitian, menurut Sumadi (1998;95), bahwa statistik memiliki peran dalam menjelaskan penelitian yaitu; (1) penyusunan model teoritis, (2) perumusan hipotesis, (3) pengembangan alat pengambilan data, (4) penyusunan rancangan penelitian, (5) penentuan sampel penelitian dan pengolahan dan analisis data.

Lebih lanjut Sumadi (1998;96) menjelaskan, bahwa: *Pertama*, dalam usaha memecahkan masalah penelitian, seorang belum peneliti mempunyai gambaran yang jelas dan detail mengenai keadaan sesungguhnya, berdasarkan penelaahan kepustakaan, apa yang dimilikinya adalah gambaran garis besar dalam penyusunan model teoritis, yaitu gambaran mengenai pokok-pokoknya saja yang merupakan abstraksi dari keadaan yang sesungguhnya. *Kedua*, perumusan hipotesis sebagai pernyataan yang menunjukkan pertautan antara dua variabel atau lebih. Pemahaman terhadap konsep-konsep dasar mengenai teori akan membantu seseorang untuk merumuskan hipotesisnya secara lebih cermat. *Ketiga*, pengembangan alat penelitian, bahwa seseorang menggunakan alat pengambilan data, maka dia harus mempunyai kepastian bahwa alat yang digunakan itu mempunyai taraf realibilitas dan taraf validitas yang diperlukan. *Keempat*, peranan statistik dalam penyusunan rancangan penelitian, bahwa keunggulan dan kekurangan yang terletak pada masing-masing rancangan itu adalah keunggulan dan kekurangan dari sudut pertimbangan statistik, sehingga diperoleh sampel yang representatif bagi populasinya. *Kelima*, peranan statistik dalam penentuan sampel dalam pengolahan dan analisis data menjelaskan bahwa statistik itu memegang peranan terpenting, dalam penelitian ilmiah pengolahan dan analisis data itu tidak lain adalah penerapan teknik-teknik atau metode-metode statistik tertentu.

Dari gambaran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud capaian pembelajaran statistik adalah kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mengaplikasikan statistika dalam penelitian, dengan indikator; kemampuan menyusun penyusunan model teoritis, perumusan hipotesis, pengembangan alat pengambilan data, penyusunan rancangan penelitian, penentuan sampel penelitian, pengolahan dan analisis data. Berdasarkan kajian teoritis, maka dapat disimpulkan bahwa skripsi mahasiswa yang bermutu adalah merupakan indikator seorang mahasiswa dapat melaksanakan penelitian dengan yang sesuai dengan prosedur dan kaedah ilmiah. Salah satu indikator hasil skripsi yang bermutu adalah kemampuan mahasiswa memahami metode penelitian, tanpa penguasaan dan pemahaman terhadap dasar-dasar penelitian yang baik, maka sulit untuk melahirkan sebuah karya ilmiah bermutu yang dapat memecahkan masalah. Begitu juga dengan penguasaan terhadap statistik. Penguasaan atau pemahaman mahasiswa terhadap statistik merupakan keharusan untuk melaksanakan penelitian. Statistik memegang peranan yang berarti dalam melahirkan suatu karya penelitian bermutu yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, karena tanpa memahami statistik, maka sulit untuk menganalisis dan menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan.

## METODE

Berikut variabel penelitian dan konstelasi model permasalahan;



Gambar 2. Konstelasi model permasalahan



Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STKIP Muhammadiyah Bogor semester delapan tahun akademik 2016/2017 yang berjumlah 126 orang. Sampel dari penelitian ini diambil sebanyak 40 mahasiswa, dengan menggunakan teknik random sampling, karena anggota populasi penelitian dianggap homogen dan memiliki karakteristik yang sama. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan tes objektif pilihan ganda untuk variabel capaian pembelajaran dasar-dasar penelitian dan variabel capaian pembelajaran statistik yang disampaikan langsung kepada responden yang terpilih sebagai sampel. Untuk variabel mutu skripsi mahasiswa diambil dari hasil ujian skripsi mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan uji persyaratan analisis regresi dan korelasi.

Pengembangan instrumen pada penelitian ini meliputi; (1) Instrumen variabel mutu skripsi adalah hasil ujian skripsi mahasiswa, dengan indikator penilaian; kejelasan permasalahan yang akan diteliti, relevansi teori dengan permasalahan, ketepatan penggunaan metode penelitian, ketepatan penggunaan teknik penulisan dan bahasa ilmiah dan serta kualitas kesimpulan dan saran-saran, yang dikonversi dan dinyatakan dalam huruf mutu A,B,C, dan D. (2) Instrumen variabel capaian pembelajaran dasar-dasar penelitian adalah tes yang disampaikan ke mahasiswa sebagai responden, dengan indikator; kemampuan alur berpikir ilmiah, dan penguasaan pada metode penelitian, yang dikonversi dan dinyatakan dalam huruf mutu A,B,C, dan D (3) Instrumen variabel capaian pembelajaran statistik adalah tes yang disampaikan ke mahasiswa sebagai responden, dengan indikator adalah; kemampuan mahasiswa dalam menyusun model teoritis, perumusan hipotesis, pengembangan alat pengambilan data, penyusunan rancangan penelitian, penentuan sampel penelitian dan pengolahan dan analisis data, yang dikonversi dan dinyatakan dalam huruf mutu A,B,C, dan D.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

#### Mutu Skripsi

Instrument mutu skripsi mahasiswa diambil melalui hasil ujian skripsi mahasiswa tahun akademik 2016/2017. Dari jumlah data sebanyak 40 responden diperoleh rentang 35, interval 5, banyak interval 5, median 74, modus 75.

#### Capaian pembelajaran dasar-dasar penelitian

Instrumen capaian pembelajaran dasar-dasar penelitian diambil melalui koefisien, dengan 4 pilihan jawaban (a, b, c dan d) yang paling sesuai dengan kondisi responden. Dari jumlah data sebanyak 40 responden diperoleh rentang 50, interval 5, banyak interval 6, median 74, modus 60.

#### Capaian pembelajaran statistik

Untuk instrumen capaian pembelajaran statistik diambil melalui koefisien, dengan 4 pilihan jawaban (a, b, c dan d) yang paling sesuai dengan kondisi responden. Dari jumlah data sebanyak 40 responden diperoleh rentang 47, interval 5, banyak interval 6, median 65, modus 85.

Analisis penelitian untuk membuktikan hipotesis yang diajukan; pertama analisis persamaan regresi, dan kedua analisis uji linieritas serta analisis korelasional. Hasil pengujian disajikan dalam tabel berikut;

Tabel 1.  
Rangkuman persamaan regresi

Regresi	Persamaan Regresi
Y atas $X_1$	$\hat{Y} = 4,32+0,53X_1$
Y atas $X_2$	$\hat{Y} = 4,31+0,48X_2$
Y atas $X_1$ dan $X_2$	$\hat{Y} = 4,21+0,10+0,59X_2$

Dari hasil regresi yang disajikan pada tabel di atas dapat diartikan bahwa: *Pertama*, terbukti teruji ada hubungan fungsional antara variabel  $X_1$  dengan  $Y$ , karena persamaan regresi  $\tilde{Y}=4,32+0,53X_1$ , berdasarkan hasil uji linearitas regresi persamaan dimaksud linier dan berdasarkan hasil uji regresi persamaan dimaksud signifikan. *Kedua*, terbukti teruji ada hubungan fungsional antara variabel  $X_2$  dengan  $Y$ , karena persamaan regresi  $\tilde{Y}=4,31+0,48X_2$ , berdasarkan hasil uji linearitas regresi persamaan dimaksud linier dan berdasarkan hasil uji regresi persamaan dimaksud signifikan. *Ketiga*, terbukti teruji ada hubungan fungsional antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$ , karena persamaan regresi  $\tilde{Y}=4,21+0,10+0,59X_2$ , berdasarkan hasil uji linearitas regresi persamaan dimaksud linier dan berdasarkan hasil uji regresi persamaan dimaksud signifikan. Hasil uji signifikan koefisien korelasi disajikan sebagai berikut;

Tabel 2.  
 Hasil uji signifikan koefisien korelasi

Korelasi	T-h	T-tabel	Kesimpulan koefisien korelasi
$ry_1$	4,37	(0,95,38) 1,69	T-hit>tabel, koef. korelasi signifikan
$ry_2$	4,56	(0,95,38) 1,69	T-hit> tabel, koef korelasi signifikan
$R_{y.12}$	5,43	(0,05;2/37) 3,32	T-hit> tabel, koef korelasi signifikan

Hasil perhitungan analisis korelasi seperti disajikan pada tabel di atas dapat diartikan: (1) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel  $X_1$  dengan variabel  $Y$ , dengan adanya korelasi  $ry_1=4,37$  dengan hasil uji koefisien korelasi yang signifikan pada  $\alpha = 5 \%$  serta diperjelas bahwa 75 % variasi  $Y$  dipengaruhi oleh  $X_1$ . (2) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel  $X_2$  dengan variabel  $Y$ , dengan adanya korelasi  $ry_2=4,56$  dengan hasil uji koefisien korelasi yang signifikan pada  $\alpha = 5 \%$

serta diperjelas bahwa 75 % variasi Y dipengaruhi oleh  $X_2$ . (3) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan variabel Y, dipertegas adanya korelasi  $R_{y.12}=5,43$  dengan hasil uji koefisien korelasi yang signifikan pada  $\alpha = 5 \%$  serta diperjelas bahwa 80 % variasi Y dipengaruhi oleh  $X_1$  dan  $X_2$ .

Berdasarkan uraian hasil perhitungan analisis regresi dan korelasi dapat diartikan bahwa: *Pertama*, terdapat pengaruh positif antara variabel capaian pembelajaran dasar-dasar penelitian ( $X_1$ ) dengan mutu skripsi (Y). *Kedua*, terdapat pengaruh positif antara variabel capaian pembelajaran statistik ( $X_2$ ) dengan mutu skripsi (Y). *Ketiga*, terdapat hubungan positif antara variabel capaian pembelajaran dasar-dasar penelitian ( $X_1$ ) dan capaian pembelajaran statistik ( $X_2$ ) dengan mutu skripsi (Y).

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji regresi dan korelasi, maka penelitian ini dapat diartikan bahwa: *Pertama*, mata kuliah dasar-dasar penelitian mempunyai pengaruh positif dengan mutu skripsi mahasiswa, dengan demikian hipotesis yang diajukan terdapat hubungan positif antara capaian pembelajaran dasar-dasar penelitian dengan mutu skripsi mahasiswa dapat diterima. *Kedua*, mata kuliah statistik mempunyai hubungan positif dengan mutu skripsi mahasiswa, dengan demikian hipotesis yang diajukan terdapat hubungan positif antara capaian pembelajaran statistik dengan mutu skripsi mahasiswa dapat diterima. *Ketiga*, mata kuliah dasar-dasar penelitian dan mata kuliah statistik mempunyai hubungan positif dengan mutu skripsi mahasiswa, dengan demikian hipotesis yang diajukan terdapat hubungan positif antara capaian pembelajaran dasar-dasar penelitian dan capaian pembelajaran statistik dengan mutu skripsi mahasiswa dapat diterima. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa mahasiswa yang ingin mendapatkan hasil penelitian

skripsi yang bermutu tidak hanya menguasai metode penelitian atau hanya menguasai statistika saja, tetapi juga harus menguasai keduanya sebagai suatu disiplin ilmu masing-masing yang menjadi persyaratan utama untuk menghasilkan skripsi yang bermutu. Tinggi rendahnya mutu skripsi mahasiswa adalah merupakan indikator seorang mahasiswa dapat atau tidak dapat melaksanakan penelitian.

Hasil penelitian Yuki Widiyari dan Melati Ismi Hapsari (2015;7), yang menjelaskan bahwa mata kuliah metode penelitian 2/PTK memiliki nilai korelasi dengan waktu penyelesaian skripsi sebesar  $-0,362$ , dan juga mata kuliah statistik memiliki nilai korelasi dengan waktu penyelesaian skripsi sebesar  $0,578$ . Artinya bahwa pemahaman yang baik terhadap mata kuliah dasar-dasar penelitian dan statistik memberikan kelancaran mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya, tanpa memahami metode penelitian dan statistik dengan baik, maka sulit untuk memahami alur, konsep penelitian dan analisis serta kesulitan dalam menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan.

Selanjutnya, dalam Permenristek Dikti Nomor 44 Tahun 2015 pasal 11 ayat 1, dijelaskan bahwa untuk dapat mewujudkan standar kompetensi lulusan, maka model perkuliahan yang dikembangkan harus bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Sementara itu, dalam capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) dasar-dasar penelitian kurikulum disebutkan yaitu; mahasiswa dapat memiliki kompetensi tentang konsep ilmiah, pendekatan dan metode penelitian dan mampu penyusunan proposal dan skripsi penelitian. Model perkuliahan yang diharapkan adalah model perkuliahan yang dapat menambah pengetahuan, keterampilan, serta membekali mahasiswa berpikir berdasarkan konsep ilmiah, yaitu berpikir dan bertindak

secara logis, obyektif, sistematis, andal, dirancang, dan akumulatif. Konsep berpikir dan bertindak berdasarkan konsep ilmiah tersebut diperoleh dari materi perkuliahan, dan salah satunya adalah melalui mata kuliah metode penelitian, karena pengetahuan yang diperoleh dengan pendekatan ilmiah berasal dari penelitian ilmiah dan dibangun di atas teori tertentu. Hal ini dijelaskan oleh Dedi Heryadi (2016;329) dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, bahwa salah satu pendekatan dalam perkuliahan untuk menumbuhkan karakter akademik mahasiswa adalah pendekatan perkuliahan berbasis logika. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa perkuliahan berbasis logika dapat dinyatakan efektif dalam menumbuhkan karakter akademik mahasiswa yang meliputi ketelitian berpikir, sikap kritis, dan tanggung jawab. Setelah dilakukan pengkajian ternyata model perkuliahan berbasis logika dapat mengolaborasikan teori belajar kognitif, teori belajar komunikatif, teori belajar kooperatif, teori belajar mahasiswa aktif (*student active learning theory*), dan teori belajar behavioristik.

Sebagai kesimpulan terhadap hasil kajian literatur dan hasil penelitian yang relevan dikaitkan terhadap masalah dalam penelitian ini, menjelaskan bahwa penelitian yang penulis lakukan menjadi penting diwujudkan dan bukan merupakan duplikasi dari penelitian sebelumnya, namun menjadi penelitian verifikasi dengan memperkuat penelitian terdahulu yang relevan, yaitu mempertegas bahwa skripsi yang bermutu harus diawali dari pengetahuan tentang metode penelitian dan statistik sebagai pengetahuan dasar dalam melaksanakan penelitian skripsi sebagai karya ilmiah.

## **PENUTUP**

### **1. Simpulan**

Konsisten dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan dari seluruh proses dan hasil penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, mahasiswa yang mempunyai capaian pembelajaran yang baik terhadap mata kuliah dasar-dasar penelitian mempunyai kecenderungan untuk memperoleh skripsi yang bermutu. *Kedua*, mahasiswa yang mempunyai capaian pembelajaran yang baik pada mata kuliah statistik mempunyai kecenderungan untuk memperoleh skripsi yang bermutu. *Ketiga*, hasil penelitian ini juga membuktikan adanya hubungan positif antar variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu; antara capaian pembelajaran dasar-dasar penelitian dan statistik dengan mutu skripsi mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian di atas ada beberapa implikasi yang dapat dikemukakan terutama dalam meningkatkan mutu skripsi mahasiswa yaitu: *Pertama*, adanya hubungan antara capaian pembelajaran dasar-dasar penelitian yang baik dengan mutu skripsi. Dalam upaya meningkatkan mutu penelitian skripsi mahasiswa, pihak perguruan tinggi termasuk di dalamnya dosen pengampu mata kuliah perlu terus meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya menguasai metode penelitian dengan mendorong mahasiswa untuk melakukan latihan menyusun proposal penelitian dan latihan menulis karya ilmiah. *Kedua*, adanya hubungan antara capaian pembelajaran statistik yang baik dengan mutu skripsi mahasiswa, dengan demikian dosen pengampu mata kuliah juga harus memperhatikan kemampuan mahasiswa dalam penguasaan statistik, dengan memberikan latihan dalam menganalisis data. *Ketiga*, adanya indeks korelasi pada semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, hal ini menandakan bahwa kemampuan dan pemahaman yang baik

pada metode penelitian dan statistik secara bersama dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian skripsi yang bermutu sebagai sebuah karya ilmiah, untuk itu kemampuan tersebut perlu terus diperhatikan.

## 2. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian tersebut, maka penulis dapat rumuskan saran sebagai berikut: *Pertama*, rencana, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran pada mata kuliah dasar-dasar penelitian dan statistik harus dipersiapkan secara sistematis, dan terukur untuk menjamin tercapainya capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), dengan menggunakan metode dan pendekatan yang dapat menstimulus mahasiswa untuk memiliki kemampuan ketelitian dalam berpikir, sikap kritis, dan tanggung jawab sebagai masyarakat terdidik. Untuk itu, kepada dosen pengampu mata kuliah agar mempersiapkan rencana, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran secara sistematis dan terukur sesuai dengan prinsip pada kurikulum. *Kedua*, permasalahan yang muncul dalam implementasi pembelajaran dasar-dasar penelitian dan statistik adalah keterbatasan waktu untuk praktek di lapangan, untuk itu perlu dilakukan latihan dalam penyusunan proposal penelitian agar mahasiswa mengalami proses *continuous quality improvement*, yaitu mulai dari pemahaman terhadap mata kuliah dasar-dasar penelitian dan statistik sampai pada kemampuan melakukan penelitian sebagai sebuah karya ilmiah.

## 3. Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bantuan dari beberapa pihak yang terkait. Oleh karena itu, kami ucapkan banyak terima kasih atas kerja sama dan dukungan yang diberikan selama penelitian berlangsung. *Pertama*; kami ucapkan banyak terima kasih kepada ketua STKIP Muhammadiyah Bogor yang telah memberikan izin untuk



melaksanakan penelitian. *Kedua*; ketua program studi di lingkungan STKIP Muhammadiyah Bogor, yang telah memfasilitasi untuk pengambilan data pada mahasiswa. *Ketiga*; kepada bapak/ibu dosen STKIP Muhammadiyah Bogor yang telah memberikan masukan dan saran selama kegiatan penelitian berlangsung. Semoga kerjasama dan dukungan dari semua pihak mendapatkan balasan dari Allah Swt. dan dijadikan sebagai amal shaleh.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara)
- Bisri, Hasan. 1999. *Penentuan Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*. Jakarta: Logos.
- Heryadi, Dedi. 2016. *Menumbuhkan Karakter Akademik dalam Perkuliahan Berbasis Logika*: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 1, Nomor 3, Desember.
- Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2015. Permen Ristek Dikti, Nomor 44 Tahun 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Jakarta: Biro Hukum Kemenristek-Dikti.
- Nazir., Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Cet ke 4.
- Marzuki. 2000. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII.
- Suryabrata, Sumadi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Widiasari, Yuki dan Hapsari, Melati Ismi. 2015. *Korelasi Nilai Mata Kuliah Persyaratan Skripsi dan Jumlah Tatap Muka Bimbingan Skripsi Terhadap Kelancaran Penyelesaian Skripsi Mahasiswa PG. PAUD Universitas Muhammadiyah Purwokerto*: Khazanah Pendidikan. Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. IX No. 1 Maret.